

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kepemilikan dan independensi media massa telah membawa dampak yang beragam terhadap eksistensi pers baik di tingkat lokal Indonesia dan juga tingkat global. Mulai dari permasalahan independensi pemberitaan dan sampai pada terancamnya keberadaan ruang publik media massa.

Adapun media massa yang diteliti adalah Media Grup yang membawahi Metro TV dan koran Media Indonesia, Viwa News Corporation yang membawahi TVONE dan ANTV, MNC Grup yang membawahi RCTI, MNCTV dan Global TV, jaringan media global *News Corporation* serta jaringan berita CNN.

Kepemilikan media massa serta campur tangan pemilik media pada konteks pemberitaan tertentu bisa mempengaruhi terhadap isi atau program yang disampaikan kepada masyarakat di mana isi atau program tersebut merepresentasikan kepentingan pemilik media. Akibatnya kepentingan masyarakat untuk mendapatkan kebenaran menjadi hilang. Selain itu, pengaruh lainnya adalah kesempatan masyarakat untuk mendapat isi atau program pemberitaan yang lebih berimbang menjadi sulit diperoleh karena telah terjadi kepemilikan media massa oleh segelintir individu atau kelompok tertentu yang mana tentunya juga berakibat pada terjadinya privatisasi ruang publik media massa yang membawa dampak negatif terhadap arus informasi.

Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh kepemilikan media massa yang dikuasai oleh segelintir individu terhadap independensi pemberitaan media massa. Kuatnya intervensi oleh pemilik media massa terhadap pemberitaan redaksi membawa dampak yang buruk pada informasi yang disajikan pada masyarakat, diterapkannya jurnalisme “damai” serta sensor pemberitaan menyebabkan masyarakat tidak mendapat informasi secara benar dan akurat serta masalah pemecatan wartawan secara sepihak oleh pimpinan media massa dan manipulasi pemberitaan menjadi preseden buruk bagi kelangsungan pers sendiri serta para jurnalisnya. Serta adanya campur tangan pemilik media terhadap tim redaksi dan propaganda pemberitaan media massa membuat masyarakat tidak lagi bisa menggunakan media sebagai penyalur aspirasi tetapi akses hanya dimiliki oleh elit tertentu sesuai dengan kepentingan pemiliknya dan keberadaan *audience* hanya bersifat pasif.

B. Saran

Adanya pengaruh kepemilikan media massa terhadap pemberitaan membawa dampak tidak independennya pemberitaan yang terjadi dan membawa dampak yang negatif terhadap ruang publik dan media massa maka penulis mengemukakan saran di antaranya:

1. Mengingat terjadinya monopoli kepemilikan media massa yang begitu menggurita oleh segelintir individu maka diperlukan pembatasan kepemilikan media massa di Indonesia. Media-media nasional seperti KKG, Media Grup, Viva News, dan MNC grup yang dimiliki oleh segelintir individu sebaiknya dibatasi dengan merevisi UU mengenai

sistem pers nasional di mana dalam prosesnya perlu melibatkan lembaga-lembaga independen seperti Dewan Pers, PWI (Persatuan Wartawan Indonesia), AJI (Aliansi Jurnalisme Independen), akademisi dan pemangku-pemangku kepentingan lainnya. Dan salah satu regulasi yang perlu dimasukkan adalah menyangkut mengenai anti monopoli kepemilikan media massa.

2. Dan untuk meminimalisir terjadinya intervensi oleh pemilik media kepada wartawan atau redaksi maka profesionalisme wartawan perlu ditingkatkan serta harus ada jaminan UU atau payung hukum yang menjamin integritas dari wartawan dalam menjalankan tugas jurnalistiknya serta supremasi hukum menjadi hal yang mutlak.
3. Monopoli kepemilikan media pada ranah global perlu dibatasi serta diperlukan pembentukan lembaga pers internasional independen yang mengatur regulasi mengenai pembatasan kepemilikan global perusahaan-perusahaan media yang ada di seluruh dunia.
4. Ketika privatisasi ruang publik dan pemberitaan media massa dikendalikan oleh elit atau pemilik media salah satu alternatifnya adalah membentuk media-media komunitas sebagai kontrol penyeimbang arus pemberitaan dari media-media nasional dan juga global yang sarat akan berbagai kepentingan politik dan ekonomi. Serta keberadaan media komunitas juga harus dijamin payung hukum yang jelas.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Caporaso James A. dan Levine David P., *Teori-Teori Ekonomi Politik*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2008.
- Devereux, Eoin, *Understanding The Media*, Sage Publication, London 2003.
- Fasta, Feni, *Kontestasi Antara Kepemilikan Silang Dengan Isi Pemberitaan Media Massa*, Jurnal Penelitian Komunikasi Departemen Ilmu Komunikasi FISIP UI, volume VI/ no. 1, 2007.
- Golding, Peter dan Murdock, Graham eds., *The Political Economy of the Media*, Volume 1, Edward Edgar Publishing Limited, Glos, England, 1997.
- Golding, Peter dan Murdock, Graham, *Communications and Political Economy* Edward Edgar Publishing Limited, Glos, England, 2000.
- H. Bagdikian, Ben, *New Media Monopoly*, Beacon Press, Boston, US, 2004.
- Hardiman, Budi, *"Ruang Publik" Melacak Partisipasi Demokrasi dari Polis sampai Cyberspace*, Kanisius, Jogjakarta, 2010.
- Junaedi, Fajar, *Komunikasi Massa Pengantar Teoritis*, Santusta, Yogyakarta, 2007.
- Keller, Anett, *Tantangan dari Dalam: Otonomi Redaksi di 4 Media Cetak Nasional (Kompas, Koran Tempo, Media Indonesia, Republika)*, Friedrich Ebert Stiftung, Jakarta, 2009.
- Kovach, Bill dan Rosenstiel, Tom, *Sembilan Elemen Jurnalisme*, Yayasan Pantau, Jakarta 2006.
- M Parera, Frans, *Menengok Jaringan Percetakan KKG*, Jakarta, Gramedia, 2002.
- Matthew, Miles B. & A. Huberman, Michael. *Analisis Data Kualitatif*. Diterjemahkan Tjetjep Rohendi Rohidim, Universitas Indonesia Press, Jakarta, 1992.
- N Hidayat, Dedy, "Jurnalis, Kepentingan Modal dan Perubahan Sosial", dalam Dedy N. Hidayat, *Pers dalam Revolusi Mei, Runtuhnya Sebuah Hegemoni*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2000.

Puji, Winarso Heru, *Sosiologi Komunikasi Massa*, Prestasi Pustaka, Jakarta, 2005.

Schechter, Danny, *Matinya Media: Perjuangan Penyelamatan Demokrasi*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta 2002.

Widiyanto, *Wajah Retak Media dalam Kumpulan laporan Penelusuran Media*, AJI Indonesia, Jakarta, 2009.

Zed, Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 2004.

Non Buku :

Awaludin, Yusuf Iwan, *Pentingnya Regulasi terhadap Monopoli dan Konglomerasi Media*, <http://bincangmedia.wordpress.com>. (diakses 4 Juli 2010).

Bakrie, Anindaya, Dalam blog pribadi mengenai PT Visi Media Asia, www.anindyabakrie'sblog.com, (diakses 4 Agustus 2010).

Dalam artikel yang berjudul, *CNN Pecat Editor Senior*, www.tempointeraktif.com, (diakses 9 Juli 2010).

Dhyatmika, Wahyu & Herawatmo. *Artikel Pemusatan Kepemilikan Media* <http://ajijakarta.org> (diakses 3 Desember 2010)

Darmawan, Yusran, *"Media Ownership Control"* Des2008, <http://www.blogspot.com> (diakses 20 Maret 2010)

Fajar, Junaedi, *"Lima Genre Utama Teori Media Kritis"*, Februari 16, 2005, [http://www.sosiologikomunikasi.blogspot.com/feeds/po" style="text-decoration: none;">sts/default](http://www.sosiologikomunikasi.blogspot.com/feeds/po) (diakses 2 Februari 2010)

Guerin, Bill, *Indonesia Watching Foreign TV Ownership*, Asia Times Online.com, 2005, (diakses 6 Juni 2010).

Global Future Institute. Dalam artikelnya berjudul: *Perlunya Rezim Keamanan Informasi Internasional Bendung Pengaruh Jaringan Informasi Global* AS, www.heglobal-review.com, (diakses 5 September 2010).

Hendratmoko, Heru, Dalam artikel *Permasalahan Independensi Redaksi Media Cetak di Indonesia*, www.ajiindonesia.org, (diakses 28 Agustus 2010).

Kasamuddin, Dedhy, Dalam artikel Aliansi Jurnalis Independen Jakarta, *Menguak Berita di Balik Munas Golkar*, www.ajijakarta.org (diakses 6 September 2010)

Koran Tempo, 5 Desember 2004, hal. 5.

Litbang Komisi Penyiaran Indonesia. Wawancara telepon tanggal 20 Juni 2011

Media Informasi Kompas dalam "Sekilas Sejarah KOMPAS" tahun 2000 hlm 5-9.

Noer, Jajang, Dalam tulisannya *Mempertanyakan Independensi Media-media Barat*, www.forumbebas.com, (diakses 23 September 2010).

Peluncuran TVONE sebagai TV berita dan olahraga. www.vivanews.com, (diakses 8 Agustus 2010)

SK, Ishadi, "Murdoch", dalam *Majalah Tempo*, 25 September 2005.

Soemantri, Anton, Dalam artikelnya *Menggugat Independensi TVONE antara Teroris dan Lumpur Lapindo*, www.warta-indonesia.com, (diakses 3 September 2010)

Setiyardi, dalam artikelnya, *Menabar Aroma Perang Lewat Satelit*, *Majalah Tempo* 6 Juni 2003, hal 32.

Sejarah Singkat CNN dan Ted Turner. Wikipedia.com, (diakses 25 Agustus 2010).

